

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK
MENGUNAKAN MODEL INKUIRI TERBIMBING (*GUIDED INQUIRY*)
SISWA KELAS XI MA KAUMAN PADANGPANJANG**

SKRIPSI

***Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)***



Oleh :

**ILHAM ZANUARI
NIM. 20120011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024**



ABSTRAK

Ilham Zanuari 2024. Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Menggunakan Model *Inkuiri* Terbimbing (Guided Inquiry) Siswa Kelas XI MA KMM Muhammadiyah Padangpanjang. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kemampuan menulis cerita pendek siswa, terutama pada aspek intrinsik cerita pendek. Faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan menulis teks cerita pendek siswa di antaranya: (1) siswa belum mampu mengembangkan alur cerita, (2) siswa belum mampu mengembangkan latar cerita, (3) siswa belum mampu mengembangkan sudut pandang cerita, (4) siswa belum mampu mengembangkan gaya bahasa cerita, (5) siswa belum mampu mengembangkan tokoh dan penokohan cerita, (6) siswa kurang mampu mengembangkan tema cerita, dan (7) siswa belum mampu mengembangkan amanat cerita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis Teks Cerita Pendek Menggunakan Model *Inkuiri* Terbimbing (Guided Inquiry) Siswa Kelas XI MA KMM Muhammadiyah Padangpanjang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024-2025.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian siswa kelas XI ITT MA KMM Muhammadiyah Padangpanjang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan berupa tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah ditentukan, yaitu: (1) mengoreksi tulisan teks cerita pendek siswa sesuai dengan indikator penilaian, (2) mengubah skor kemampuan menulis teks cerita pendek menjadi nilai berdasarkan pedoman acuan patokan, (3) pembuatan klasifikasi nilai ke dalam patokan persentasi skala 10, (4) pengklasifikasian nilai siswa per indikator, (5) menentukan nilai rata-rata kemampuan menulis teks cerita pendek, dan (6) menganalisis dan membahas data.

Bersarkan analisis data yang dilakukan, rata-rata kemampuan menulis teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* Terbimbing siswa kelas XI ITT MA KMM Muhammadiyah Padangpanjang pada nilai rata-rata keseluruhan indikator 80,58. Dengan demikian dapat disimpulkan kualifikasi kemampuan menulis secara umum baik dengan rata-rata nilai 80,58. Dengan demikian, metode pembelajaran *Inkuiri* Terbimbing dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode pembelajaran menulis khusus teks cerita pendek di sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT sehingga berkat rahmat, hidayat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Menulis Siswa Kelas XI Terhadap Teks Cerita Pendek Di MA KMM Kauman Padang Panjang”. Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (SI) di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis, diantaranya:

1. Bapak Dr. Gusmaizal Syandri. M.Pd, selaku Dekan FKIP UM Sumatera Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan SI di FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Bapak Dr. Mafardi, M.Pd, selaku Dosen pembimbing I, yang telah memberikan masukan, ide dan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Mimi Sri Irfadila, M.Pd, selaku Dosen pembimbing II, yang telah memberikan saran dan bimbingan yang terbaik kepada penulis.
4. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padangpanjang.



skripsi ini, telah dibuat dengan semaksimal mungkin, untuk selanjutnya
kritik dan saran yang membangun tentunya dari semua pihak sangat diharapkan
 demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi
pembaca.

Padangpanjang, Desember 2024

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggambar, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	7
A. Hakikat Menulis	7
1. Pengertian Menulis.....	7
2. Keterampilan Menulis.....	9
3. Tujuan Menulis	9
4. Prinsip Menulis	11
5. Karakteristik Menulis.....	13
6. Strategi Menulis	14
7. Hambatan Menulis	15
B. Hakikat Cerpen.....	17
1. Pengertian Cerpen	17
2. Unsur Cerpen	19
3. Tujuan Cerpen.....	22
4. Struktur Cerpen	23
C. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (<i>Guided Inquiry</i>).....	24
D. Penelitian Relevan.....	25
E. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

C. Data dan Sumber Data	32
D. Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	36
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tujuan Menulis	10
2. Pedoman Konversi skala 10	34
3. Perolehan Skor Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Muhammadiyah Padangpanjang	36
4. Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Unsur Alur Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang	38
5. Tingkat Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Alur.....	38
6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Intrinsik Alur	39
7. Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Unsur Latar (waktu, tempat, dan suasana) Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang.....	41
8. Tingkat Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Latar (Waktu, tempat, dan suasana)	42
9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Intrinsik Latar (waktu, tempat, dan suasana)	43
10. Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Sudut Pandang Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang	45
11. Tingkat Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Sudut Pandang	46
12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Intrinsik Sudut Pandang	47
13. Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Unsur Gaya Bahasa Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang	48



UPT
SUMATERA
BARAT
TO THE FUTURE

14. Tingkat Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Gaya Bahasa	49
15. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Gaya Bahasa	50
16. Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Unsur Tokoh dan Penokohan Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang	52
17. Tingkat Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Tokoh dan Penokohan	52
18. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Tokoh dan Penokohan.....	53
19. Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Unsur Tema Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang	55
20. Tingkat Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Tema	56
21. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Tema.....	56
22. Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Unsur Amanat Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang	58
23. Tingkat Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Amanat	58
24. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Padangpanjang Pada Unsur Amanat	59
25. Kemampuan Menulis Cerita Pendek Secara umum Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman.....	61
26. Tingkat Penguasaan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Secara Umum.....	62
27. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI ITT MA KMM Kauman Muhammadiyah Secara Umum	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif yang dilakukan oleh seseorang, dengan menulis kita dapat mengungkapkan berbagai ide dari pengalaman sehari-hari. Kegiatan menulis bertujuan agar seorang penulis mampu menyampaikan informasi, mengemukakan pendapat, menjelaskan sesuatu, menggambarkan sesuatu berupa hal atau kejadian, dan mengekspresikan perasaan melalui tulisannya. Bahkan, setiap penulis dapat menentukan sendiri tujuan dalam menulis, baik menulis kebahasaan maupun menulis sastra. Menulis karya sastra merupakan suatu proses kreatif, baik dalam menulis teks cerpen maupun prosa fiksi lainnya. Pembelajaran menulis kreatif memiliki tahap agar kegiatan menulis teks cerpen tersebut bisa mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu, pembelajaran menulis sastra bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa dalam dunia menulis serta memberikan ruang apresiasi terhadap ide-ide yang ada pada tulisan.

Keterampilan menulis sebagai salah satu bagian dari keempat komponen keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan (Hastuti, 2019:18).

Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang kompleks dan dianggap keterampilan yang paling sulit yang digunakan

berkomunikasi secara tidak langsung, menulis memerlukan kemampuan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan latihan.

Thahar (2014:5) mengemukakan “cerita pendek sesuai dengan namanya tentulah pendek, jika dibaca biasanya jalan peristiwa di dalam cerpen lebih padat sementara itu latar maupun kilas baliknya disingung sambil laju saja”. Pada dasarnya siswa belum menguasai langkah awal memulai dan siswa masih sulit menuangkan gagasannya ke dalam bahasa tulis yang benar.

Pembelajaran teks cerpen bertujuan menggali dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi sastra (Astuti, 2023 & Fitri, 2023 :255-266). Kemampuan mengapresiasi sastra bukan hanya mengarahkan siswa agar dapat menikmati dan menghargai karya sastra, melainkan juga melatih keterampilan siswa menggali nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra sehingga mencintai sastra yang pada akhirnya diharapkan mereka dapat menciptakan karya sastra yang bermutu (Ariyana, 2022: 23-33). Namun, fenomena yang terlihat sekarang pembelajaran sastra hanya fokus pada aspek pengetahuan saja tanpa memerhatikan aspek keterampilan. Dampaknya, pelajaran sastra terasa hambar, siswa tidak dapat menghargai dan menikmati nilai-nilai estetis yang terkandung dalam karya sastra, termasuk pengajaran menulis teks cerpen.

Pembelajaran menulis teks cerpen pada tingkat SLTA telah diterapkan sesuai dengan kompetensi dasar di sekolah sebagaimana tercantum dalam kompetensi inti kurikulum 2013. Namun, pada umumnya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks cerpen. Hal ini juga dialami oleh sebagian besar siswa kelas XI MA KMM Kauman. Kesulitan yang dialami siswa

kelas XI MA KMM Kauman antara lain kurangnya minat siswa dalam menulis teks cerpen. Hal ini disebabkan sulitnya menuangkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk mampu menulis jenis teks yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi, menulis cerita pendek bukanlah hal yang mudah bagi sebagian siswa. Mereka sering mengalami kesulitan yang beragam, mulai dari merancang plot yang terstruktur hingga mengembangkan karakter-karakter yang kuat. Ini tidak hanya memengaruhi isi cerita, tetapi juga kemampuan mereka untuk menarik minat pembaca, hal ini diperoleh dari hasil nilai tugas siswa.

Inkuiri berarti pertanyaan, pemeriksaan atau penyelidikan, tahapannya mengandung proses-proses tingkatan berbeda. Inkuiri berarti proses bertanya atau mencari jawaban pada intinya. Pembelajaran inkuiri berarti bertanya untuk mencari sebuah tahu permasalahan dengan menggunakan prinsip atau metode ilmiah (Gulo, 2002). Pembelajaran tersebut melibatkan emosional, sehingga kegiatan prosedur ilmiah dapat terarah dan menjawab keingintahuan. Inkuiri terbimbing digunakan untuk pemahaman konseptual dan keterampilan siswa, mengembangkan kreativitas dan memahami pengertian.

Kegunaan yang penulis temukan antara lain : pertama, berdasarkan hasil observasi, menulis cerita pendek bukanlah hal yang mudah bagi sebagian siswa. Mereka sering mengalami kesulitan yang beragam, mulai dari merancang plot yang terstruktur hingga mengembangkan karakter-karakter yang kuat. Ini tidak hanya memengaruhi isi cerita, tetapi juga kemampuan mereka untuk menarik minat pembaca, hal ini diperoleh dari hasil nilai tugas siswa.



UNIVERSITAS SUMATERA BARAT
TO THE FUTURE



Kedua, kesulitan dalam merancang plot yang memiliki alur kohesif. Hal ini dapat menyebabkan cerita mereka terasa kurang terorganisir dan kurang menarik. Selain itu, mengembangkan karakter-karakter yang kuat juga merupakan tantangan, termasuk dalam memberikan latar belakang, kepribadian, dan motivasi yang jelas bagi setiap karakter, hal ini dapat dilihat dari hasil latihan menulis siswa.

Ketiga, kemampuan menulis dialog yang membangun karakter dan memajukan plot juga sering menjadi hambatan. Siswa mungkin kesulitan menciptakan percakapan yang alami dan bermakna antara karakter-karakter dalam cerita mereka, yang dapat menghambat perkembangan narasi, hal ini dapat dilihat dari penilaian praktik anak yang kurang terampil dalam menghasilkan dialog yang alami.

Keempat, dari beberapa siswa juga menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan menggunakan imajinasi mereka secara efektif. Hal ini dapat mengakibatkan cerita yang kurang orisinal dan menarik bagi pembaca, hal ini dapat dilihat dari keterbatasan anak dalam menghasilkan ide-ide kreatif saat menulis cerita pendek. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan judul *“Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek menggunakan Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Siswa Kelas XI MA Kauman Padangpanjang”*.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi pada penelitian ini :

1. Siswa teridentifikasi menghadapi kesulitan dalam merancang plot cerita pendek yang memiliki alur yang terstruktur dan kohesif.
2. Siswa teridentifikasi mengalami kesulitan dalam mengembangkan karakter-karakter dalam cerita pendek mereka.
3. Kemampuan menulis dialog yang membangun karakter dan memajukan plot seringkali menjadi tantangan bagi siswa.
4. Beberapa siswa teridentifikasi kesulitan dalam mengembangkan ide-ide kreatif dan menggunakan imajinasi mereka secara efektif untuk menciptakan cerita pendek yang menarik dan orisinal.
5. Kurang menariknya model pembelajaran yang digunakan oleh guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini di batasi dengan masalah “Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek menggunakan Model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) siswa kelas XI MA Kauman Padangpanjang”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks cerita pendek menggunakan model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) siswa kelas XI MA Kauman Padang Panjang?



E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerpen menggunakan model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) siswa kelas XI MA KMM Kauman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan pemikiran dalam rangka mengembangkan teori-teori keterampilan menulis teks cerpen.
- b. Sebagai dasar untuk mengembangkan pemikiran inovatif siswa dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan pembinaan bahasa Indonesia di MA KMM Kauman.
- b. Menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan yang berarti bagi penulis untuk menyatukan buah pikiran dalam usaha menyusun berbagai bahan dan informasi secara sistematis dalam bentuk kerja tulis.
- c. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang relevan.